INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 26-33
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Pengaruh Penerapan Perangkat Digital dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Ilham Muhammad[1✉], Risnawati[2], Miftahir Rizqa[3]
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Email: 22390115026@students.uin-suska.ac.id[1✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan perangkat digital dalam meingkatkan mutu sekolah, Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan dta sekunder berupa kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 50 responden siswa yang datanya di dapat dari PISA 2018 dengan variabel X (penerapan perangkat digital) dan Y (dalam meningkatkan mutu sekolah) meggunakan kode dari indonesia (IDN) SC 155. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan Teknik analisis data menggunakan pertama, uji asumsi regresi sederhana yang mencakup uji normalitas dan yang kedua uji hipotesis yaitu uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji signifikansi parsial (uji T) yang mencakup uji untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di bahas maka dapat di simpulkan ada pengaruh positif dan signifikan penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah. Hubungan penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif hasil uji statistic juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerapan perangkat digital terhadap mutu sekolah, pada penelitian ini Ha diterima dan H0 ditolak.
Kata Kunci: *Pengaruh Penerapan, Perangkat Digital, Meningkatkan Mutu Sekolah*

Abstrack

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

This research aims to determine whether or not there is an influence of the application of digital devices in improving school quality. This research uses a quantitative type of research, using secondary data in the form of a questionnaire by distributing questionnaires to 50 student respondents whose data was obtained from PISA 2018 with the variable X (application of digital devices) and Y (in improving school quality) using code from Indonesia (IDN) SC 155. Using simple regression analysis and data analysis techniques using first, a simple regression assumption test which includes a normality test and secondly a hypothesis test, namely a significance test simultaneous (F test) and partial significance test (T test) which includes tests to see whether or not there is a significant influence between the application of digital devices in improving school quality. Based on the research results that have been discussed, it can be concluded that there is a positive and significant influence of the application of digital devices in improving school quality. The relationship between the application of digital devices in improving school quality shows a strong relationship and has a positive pattern. The statistical test results also state that there is a significant relationship between the application of digital devices and school quality. In this study Ha was accepted and H0 was rejected.
Keywords*: The Influence of Implementation, Digital Devices, Improving School Quality*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi entitas umum di semua aspek kehidupan. Selama dua puluh tahun terakhir penggunaan TIK telah secara mendasar mengubah praktik dan prosedur dari hampir semua bentuk usaha dalam bisnis dan pemerintahan. Pendidikan adalh kegiatan yang sangat berorientasi sosial dan pendidikan berkualitas secra tradisional dikaitkan dengan guru yang kuat di depan peserta didik. Penggunaan TIK dalam pendidikan cocok untuk lebih banyak pengaturan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tetapi dengan dunia bergerak cepat ke media digital dan informasi, peran TIK dalam pendidikan menjadi semakin penting.

Dalam beberapa tahun terakhir, kompetensi digital telah menjadi konsep kunci tentang jenis keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan peserta didik dalam masyarakat. sudah di tafsirkan dalam berbagai cara mengenai perangkat digital ini seperti digital literacy, e skills, e competence, computer literacy, dan literacy media. Dalam pengajaran literatur akademik, dan praktik sertifikasi semua istilah itu menyoroti kebutuhan untuk menangani teknologi di era digital.(Nandang Hidayat, 2019)

PISA atau Programme for International Student Assesment adalah suatu studi internasional di bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh OECD (organisasi internasional bidang kerja sama dan pembangunan ekonomi). PISA bertujuan untuk mendorong negara-negara saling belajar satu sama lain mengenai sistem pendidikan sehingga mampu membangun sistem persekolahan yang lebih baik dan inklusif secara

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

efektif.

Manfaat PISA antara lain : mendapatkan data-data perkembangan pendidikan secara akurat. Saling berbagi pengalaman serta praktik baik tentang sistem pendidikan dengan negara peserta PISA lainnya, membandingkan capaian kompetensi kecakapan hidup siswa Indonesia terhadap standar internasional, serta mengetahui perkembangan capaian tersebut antar waktu, mengetahui kekurangan suatu sistem pendidikan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara efektif.

Pengertian pengaruh menurut Surakhmad, pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.(SARASWATI, 2019)

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian penerapan menurut J.SBadudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah Tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.(Aprillia, 2018)

Pembelajaran digital pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan memiliki perkembangan dimulai dari penggunaan perangkat Audio Visual Aid (AVA) untuk menyampaikan materi pembelajaran dikelas, dilanjutkan dengan penggunaan computer sebagai media untuk mengakses dan mengolah informasi, penggunaan software pada computer memudahkan proses pengolahan dan pertukaran informasi. Perkembangan tersebut membuat pergeseran paradigma bahwa terdapat pergeseran dan perbedaan paradigma pola pembelajaran antara pembelajaran yang tidak melibatkan teknologi dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi dan antara konsep pembelajaran di kelas dengan pembelajaran terbuka atau pembelajaran digital yang tidak harus menjalankan pembelajaran dikelas. Dalam pandangan model pembelajaran digital memiliki perbedaan dalam hal gaya mengajar, Teknik serta motivasi pembelajar dan pengajar, serta model pembelajaran digital merupakan model masa depan yang efektif karena sesuai dengan tuntutan teknologi.(Amarulloh et al., 2019)

Dalam rangka melaksanakan pembelajaran digital, pembelajaran digital meliputi persiapan pembelajaran terdiri dari perencanaan, dan pengorganisasian pembelajaran, keterampilan, penyajian baik verbal maupun non verbal, kerja sama antar tenaga pengajar, keterampilan pembelajaran terdiri dari perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran, melibatkan pembelajar dalam pembelajaran dan koordinasi aktivitas belajarnya,

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

pengetahuan tentang teori belajar, pengetahuan tentang pembelajaran digital, pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran, dan menguasai media pembelajaran yang digunakan.

Artikel ini memberi tahu betapa pentingnya peran perangkat digital terhadap sekolah dan apabila suatu sekolah menerapkan perangkat digital ini maka akan meningkatlah mutu sekolahnya apalagi zaman era digital saat ini, hal itulah yang membuat penulis ingin mengkaji adakah pengaruh penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan dta sekunder berupa kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 50 responden siswa yang datanya di dapat dari PISA 2018 dengan variabel X (penerapan perangkat digital) dan Y (dalam meningkatkan mutu sekolah) meggunakan kode dari indonesia (IDN) SC 155. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan Teknik analisis data menggunakan pertama, uji asumsi regresi sederhana yang mencakup uji normalitas dan yang kedua uji hipotesis yaitu uji signifikansi simultan (Uji F) dan uji signifikansi parsial (uji T) yang mencakup uji untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Regresi Sederhana

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Untuk melihat normalitas data lebih mudah bila melihat koefisien jarque-bera dan probabilitasnya. Kedua ini saling bersifat mendukung. Bila jarque-Bera tidak signifikan lebih kecil dari 2, maka data berdistribusi normal. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka data berdistribusi normal. (Wing Wahyu Winarno, 2017)

Tabel 1. Model Summary – Mutu Sekolah

Durbin-Watson

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

Model	R	R^2	Adjusted R^2	RMSE	Autocorrelation Statistic	P
H_0	0.000	0.000	0.000	0.755	0.282	1.397 0.028
H_1	0.935	0.873	0.841	0.301	0.134	1.715 0.302

Dari hasil diatas dapat diinterpretasikan dengan mengkaji nilai-nilai yang penting dalam regresi linear dan dapat dilihat bahwa nilai R_2 pada H_1 sebesar 0,873 menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesarnya 0,873 artinya, persamaan garis regresi yang diperolah dapat menerangkan 87,3 % variabel mutu sekolah.

2. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan yaitu dengan melakukan uji simultan (uji F) dan uji signifikansi(uji t). uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan uji t dilakukann untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis merupakan suatu proposisi atau pertanyaan atau jawaban sementara yang mungkin bbenar dan digunakan sebagai dasae pembuatan keputusan atau penyelesaian dari suatu masalah untuk penelitian.(Tesa Nur Padilah, 2019).

Hubungan penerapan perangkat digital dengan mutu sekolah menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai r sebesar 0,935 dan berpola positif semakin bagus penerapan perangkat digital maka semakin tingkat juga mutu sekolah. Nilai koefisien determinasi 0,873 artinya, persamaan garis regresi yang diperoleh variabel penerapan peraangkat digital diperoleh cukup baik. Hasil uji statistic didapatkan ada hubungan yang signifikan antara penerapan perangkat digital dengan mutu sekolah dengan nilai Ha diterima dan H0 di tolak.

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai alpha (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi < α maka H0 ditolak

Jika nilai signifikansi > α maka H0 diterima

H0 : Tidak dapat pengaruh yang signifikan antara penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah.

Tabel 2. Hasil Uji t

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H_2	Regression	24.385	10	2.438	26.902	< .001
	Residual	3.535	39	0.091		
	Total	27.920	49			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Uji Signifikansi Simultan (uji statistic f)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5 %. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi < α maka H0 ditolak Jika nilai signifikansi > α maka H0 diterima.

Selanjutnya, pada tabel Anova diatas menyatakan nilai P sebesar <,001 yaitu berarti pada alpha 5% kita dapat menyimpulkan bahwa regresi sederhana cocok dengan data yang ada. Untuk nilai signifikan pada anova dilihat dari uji f nilai f : 26,902 dengan nilai P : 0,001. persamaan garis regresi dapat dilihat dari tabel *coeffients* yang bisa dilihat dari kolom uji t. nilai uji t : 27,728. Jadi, pada alpha 5% dapat diketahui hipotesis Ha, berarti ada hubungan liniear antara penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah, sehingga pada penelitian ini menerima Ha dan menolak H0.

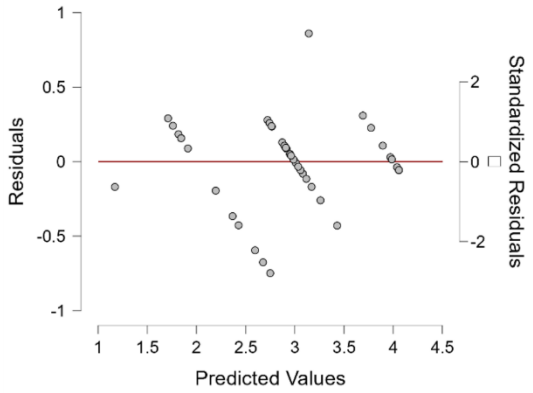

Gambar 1. Residuals vs. Predicted

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan distribusi acak yang seimbang dari residual di sekitar baseline menunjukkan bahwa asumsi homoscedasticity terpenuhi.

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

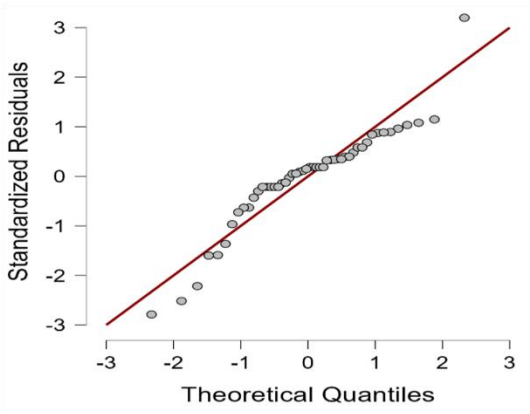

Gambar 2. Q-Q Plot Standardized Residuals

Selain grafik sebelumnya, ada grafik yang lain yaitu QQ plot yang menunjukkan bahwa standardized residual atau yang ada di gambarkan titik-titik berada pada sepanjang garis diagonal menunjukkan asumsi normalitas danlinieritas terpenuhi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di bahas maka dapat di simpulkan ada pengaruh positif dan signifikan penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah. Hubungan penerapan perangkat digital dalam meningkatkan mutu sekolah menunjukkan hubungan yang kuat dan berpola positif hasil uji statistic juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerapan perangkat digital terhadap mutu sekolah, pada penelitian ini Ha diterima dan H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Amarulloh, A., Surahman, E., & Meylani, V. (2019). Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital. *Metaedukasi*, *1*(1), 13–23.

Aprillia, R. (2018). Penerapan Pemasaran Bank Syariah. *Skripsi*, 8. http://repository.uinsu.ac.id/4667/6/BAB II.pdf

Nandang Hidayat, H. khotimah. (2019). pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, *02*(01), 10–15.

SARASWATI, D. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Yayasan Bakti Prabumulih. *Http://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/*, 7–71.

Tesa Nur Padilah, R. I. A. (2019). analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di kabupaten karawang. *Pendidikan Matematika*, *05*(02),

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa

134.

Wing Wahyu Winarno. (2017). *Analisis Ekonomika dan statistik dengan eviews edisi 3,*. UPP STIM YKPN.

Copyright @ Ilham Muhammad, Risnawati, Miftahir Rizqa